

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif yaitu untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai cara melibatkan berbagai metode yang ada.⁶¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁶²

Penelitian kualitatif lebih terfokus pada subyektifitas atau interpretasi dari beberapa partisipan yang dianggap ahli dalam kajian atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga hasil datanya tidak berupa rumus, angka dan bilangan namun dalam penyusunan datany dimulai dari bentukan asumsi dasar dan aturan berfikir. Maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis model penelitian deskriptif.

⁶¹ Subhan Adi Santoso dan Muksin, *Studi Islam Era Society 5.0*, (Solok : Insan Cendekia Mandiri, 2020), hal 59

⁶² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta cv:2016), hal 9.

Metode penelitian deskriptif atau Descriptive Research) bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Untuk mendeskripsikan peristiwa tersebut, peneliti membutuhkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam AL-Huda Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data yang dihasilkan memnuhi standar orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

Dalam penelitian ini peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrument (instrument kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya manusia. Dalam melakukan peneliti, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan intruksi selanjutnya dari pihak prodi dan fakultas. Pada saat penelitian, maka peneliti akan melaksanakan kegiatan seperti wawancara kepada kepala sekolah SD Islam AL-Huda Kota Kediri dengan begitu akan banyak menemukan jawaban dan tanggapan terkait penelitian ini.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang mana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti mengambil salah satu lembaga sekolah dasar di Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al-Huda berada di jalan masjid Al Huda 2 No.196, Ngadirejo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Penentuan lokasi ini memiliki pertimbangan yang mendasar yaitu pertama, sekolah ini mempunyai salah satu visi dan misi mewujudkan pribadi yang berakhlaqul kharimah. Kedua, Selain itu sekolah ini juga mempunyai program unggulan yaitu pembiasaan karakter sejak dini. Melihat dari visi dan misi juga dari program unggulan yang ada di sekolah itu maka sangat mempengaruhi dalam membentuk kepribadian siswa.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data ialah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan kajian. Data kualitatif berkenaan nilai kualitas seperti baik, sedang, kurang dan lain-lain. Bogdan dan Biklen dalam Ahmadi juga menjelaskan data merupakan bahan yang bersifat kasar yang dikumpulkan para peneliti dari lapangan yang diteliti yang mana akan diolah menjadi data analisis. Data yang peneliti gunakan adalah data kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa informasi atau fakta yang diperoleh di lapangan melalui pengamatan dan penelitian dilapangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi dalam dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data yang dihasilkan.⁶³ Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sumber data primer dalam penelitian ini key informan, yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, melalui wawancara dan melaksanakan observasi langsung ke lapangan lokasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁶⁴ Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data utama. Seperti dokumen-dokumen tertulis dari subjek yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan obyek penelitian. Berupa data-data tentang SD Islam Al-Huda Kota Kediri. Data-data yang lain yang di dapatkan dilapangan yang dapat mmeberikan informasi dan obyek penelitian. Dan melakukan wawancara.

⁶³ Burhan Bungung, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Utama, 1990), hal 129

⁶⁴ Burhan Bungung, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University 2011), hal 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan peneliti adalah pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel.⁶⁵ Menyatakan pula bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan tiga Teknik utama, penerapan tiga Teknik ini dilakukan secara fleksibel dan simultan sesuai dengan jenis data yang hendak dicari, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan dari beberapa Teknik tersebut :

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi.⁶⁶ Yang dilakukan dalam waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera serta memakai alat bantu seperti alat pencatat dan formulir. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti checklist, skala penilaian, dan alat mekanik seperti tape recorder dan lainnya. Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan observasi partisipasi artinya pengumpulan data terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup Bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.

⁶⁵ Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Untuk Peneliti Pemula, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal 11.

⁶⁶ Taniredja, Tukiran, Mustafidah, Hidayati, Penelitian Kualitatif sebuah Pengantar (Bandung : Alfabeta, 2011) hal 47.

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dalam observasi kali ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Kepemimpinan Kepala dalam Membentuk Kepribadian Siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui ercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara juga merupakan suatu komunikasi virtual atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat.⁶⁷ Sehingga perlu disiapkan pertanyaan yang dapat memperkuat data yang dibutuhkan.

Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara langsung, dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun.

c. Dokumentasi

Ditujukan untuk memperoleh data langsung penelitian. Meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, beberapa foto, serta film dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi yang dimaksud adalah program-program mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Kepribadian Siswa.

⁶⁷ Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), Hal 115

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang dikumpulkan peneliti untuk mengumpulkan data peneliti sehingga lebih mudah untuk diolah ataupun di analisis. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrument utama, peneliti peneliti juga mempersiapkan pertanyaan terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dala membentuk kepribadian siswa yang dibantu dengan sumber wawancara, hal ini untuk mendapatkan informasi terkait yang dibutuhkan oleh peneliti.

a. Bentuk instrumen observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa secara langsung. Hal ini sangat diperlukan untuk mendapat kebenaran dari data yang sesuai dengan subjek penelitian. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SD Islam Al-Huda Kota Kediri. Berikut peristiwa yang di amati dalam observasi:

Tabel 3.1 Peristiwa yang diamati

| No | Peristiwa yang diamati | Keterangan |
|----|---|------------|
| 1. | <ul style="list-style-type: none">Strategi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Kepemimpinannya di Sekolah | |

| | | |
|----|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Upaya yang dilakukan sekolah dalam membentuk kepribadian siswa • Mengamati proses pembelajaran yang diterapkan guru di lingkungan sekolah | Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah |
| 2. | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis strategi kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah • Menganalisis upaya perencanaan dalam membentuk kepribadian siswa | Perencanaan strategi kepemimpinan kepala sekolah |
| 3. | <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh peran kepala sekolah dalam memimpin sekolah • Pengaruh peran kepala sekolah dalam membentuk kepribadian siswa | Peran Kepala Sekolah |

b. Bentuk instrumen wawancara

Untuk memperoleh sumber data secara langsung yaitu dengan melalui wawancara, sehingga data yang diambil sebagai referensi sesuai

dengan fakta di lapangan. Wawancara dilakukan peneliti yang di tunjukkan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan. Berikut indikator wawancara dalam penelitian :

Tabel 3.2 Instrumen kebutuhan data wawancara

| No | Fenomena yang Diamati | Keterangan |
|----|---|---|
| 1. | <ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan Kepala Sekolah • Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah sebagai pemimpin b. Kepala sekolah sebagai manager • Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah | <p style="text-align: center;">Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah</p> |
| 2. | <ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu perencanaan dalam pembentukan kepribadian siswa, faktor yang mempengaruhi, serta upaya yang dilakukan dalam membentuk kepribadian siswa | <p style="text-align: center;">Pembentukan Kepribadian Siswa</p> |

c. Bentuk instrumen dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Tabel 3.3 Instrumen kebutuhan dokumentasi

| No | Dokumen yang di butuhkan | Keterangan |
|----|--|------------|
| 1. | <ul style="list-style-type: none">• Profil lembaga• Visi misi sekolah• Struktur organisasi lembaga• Program kegiatan lembaga• Data prestasi siswa• Dan sebagainya | Intern |
| 2. | <ul style="list-style-type: none">• Foto kegiatan sekolah• Dokumen pertemuan internal dan eksternal• Dokumen kegiatan survei dan wawancara | Ekstern |

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan Keandalan (reabilitas) menurut positivisme dan

disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri. Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas sebagai pengecekan keabsahan data penelitian. Uji kredibilitas memiliki fungsi sebagai pemeriksaan sedemikian rupa agar tingkat kepercayaan dapat dicapai. Sehingga dalam penelitian, Teknik-teknik dalam uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Perpanjangan Pengamatan

Teknik ini dapat digunakan untuk memverifikasi ulang serta dapat untuk menambahkan informasi yang telah kita dapatkan agar informasi yang kita peroleh apakah sudah benar atau masih terdapat informasi yang belum disampaikan. Peneliti melakukan pengamatan apa yang menjadi kefokusannya dalam penelitian. Dengan demikian, tidak cukup dengan hanya dilakukan dalam waktu yang singkat untuk mendapatkan apa yang ingin didapatkan dari penelitian di SD Islam Al-Huda Kota Kediri.

b) Meningkatkan ketekunan

Teknik ini dimaksudkan dengan cara meningkatkan kepercayaan dengan jalan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan

c) Triangulasi

Teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

d) Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dapat dilakukan dengan teman yang memiliki pengetahuan umum tentang hal yang diteliti sehingga dapat untuk meninjau ulang pandangan dan Analisa yang sedang dilakukan

e) Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi dapat berupa rekaman wawancara maupun hasil dokumentasi berupa foto dari lapangan guna mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan ialah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Susan Stanback, analisis data ialah suatu hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep data sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi. Teknik analisis ini proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan, yang kegiatan tersebut berupa :

1. Proses Reduksi Data

Langkah ini untuk memperoleh gambaran umum situasi sosial dan untuk menemukan berbagai dominan dan kategori yang berhubungan dengan kepala sekolah, lalu peneliti menulis hasil observasi tersebut, dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, dan siswa.

Langkah selanjutnya, dari data yang terkumpul tadi dimasukkan dalam system pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan/transkrip dibuat ringkasan kontak berdasarkan focus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Adapun kode-kode tersebut digunakan untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan computer.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan penyajian data yang berguna untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi selektif.

Peneliti akan menjabarkan secara lebih rinci berdasarkan pemaknaan data yang ada di lapangan sekaligus untuk mengetahui struktur internalnya. Selanjutnya, peneliti mencari ciri spesifik pada setiap unsur internalnya dengan cara melakukan observasi dan wawancara terseleksi.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menentukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna dari symbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju yang spesifik.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu Tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, dan tahap analisis data.⁶⁸

Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1) Tahap pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap persiapan sebelum terjun ke lokasi penelitian yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan melakukan persiapan persoalan etika penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan dilakukan secara sesungguhnya yang meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, serta mengumpulkan data yang sesuai dengan hasil fenomena yang didapat.

3) Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan melakukan penyusunan laporan penelitian. Hasil dari penyusunan laporan yang sudah di konsultasikan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi.⁶⁹

⁶⁸ Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h 144-147.

⁶⁹ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, (2019) "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan". *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 .